

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dalam mendukung proses bisnis berkembang dengan sangat pesat. Bisnis yang dulunya dijalankan secara tradisional dan manual, kini mulai bergeser pada proses *otomatisasi*, guna mempercepat proses bisnis yang berlangsung. Setiap perusahaan dituntut memiliki manajemen, sistem, dan kinerja yang baik agar bisa tetap bertahan di tengah persaingan bisnis.

Apotek Jatisari merupakan sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang kesehatan atau obat, apotek ini beralamat di Jl. Raya Tanjungsari No. 203 Sumedang. Pada saat ini apotek Jatisari memiliki tiga karyawan dan satu apoteker, apotek ini memiliki 20 *supplier* dan datang untuk menawarkan pesanan obat setiap minggu nya. Apotek ini berkembang dengan sangat baik, setiap harinya apotek Jatisari mampu menjual sampai 100 transaksi. Dan keuntungan yang dihasilkan adalah Rp 600.000,00 per hari.

Perkembangan bisnis yang dialami apotek Jatisari tidak sesuai dengan teknologi yang ada, permasalahan yang sedang dihadapi oleh Apotek Jatisari adalah kegiatan pencatatan obat masih dilakukan dengan pencatatan manual pada buku pembelian dan penjualan obat sehingga membutuhkan waktu yang lama apabila dalam melakukan pencatatannya apabila obat yang dibeli banyak.

Saat obat dibeli maka persediaan obat baru akan ditulis dalam buku persediaan. Saat melakukan transaksi penjualan harian kepada pembeli dicatat pada buku kecil yang terdiri dari tanggal transaksi, nama obat yang dibeli oleh pembeli, dan total harga. Hal ini yang menjadi salah satu kendala yang ada di Apotek Jatisari karena ada beberapa transaksi yang tidak tercatat oleh petugas penjualan, selain itu dalam proses perhitungannya masih menggunakan kalkulator dan prosesnya menjumlahkan satu persatu harga obat yang harus dibayarkan oleh pembeli.

Pencatatan stok obat pada kartu stok obat masih kurang terkontrol dengan baik, hal ini akan menyulitkan petugas apotek untuk mencari informasi persediaan obat yang sudah *minim*, jika tidak maka ada kerugian yang harus ditanggung oleh pemilik apotek itu sendiri.

Untuk meningkatkan kualitas apotek tersebut, maka perlu digunakan suatu penerapan aplikasi yang terkomputerisasi, yang dapat mendukung segala aktivitas dalam pengolahan data persediaan, dan penjualan obat dengan cepat, tepat, dan akurat serta dapat memberikan kemudahan kepada petugas apotek dalam melakukan keseluruhan aktivitas yang ada di Apotek Jatisari.

Berdasarkan uraian di atas, sebuah aplikasi komputer untuk mengolah persediaan barang yang sesuai dengan sistem, mempermudah dalam pengelolaan usaha di apotek Jatisari yang mampu menyediakan informasi seluruh hal yang terkait dengan persediaan dan penjualan obat dengan metode *FIFO*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan pencatatan transaksi pembelian obat pada apotek Jatisari?
- b. Bagaimana melakukan pencatatan transaksi penjualan obat pada apotek Jatisari?
- c. Bagaimana cara menghasilkan jurnal, buku besar, kartu stok, laporan pembelian dan laporan penjualan obat pada apotek Jatisari?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian obat pada apotek Jatisari.
- b. Dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan obat pada apotek Jatisari.
- c. Menghasilkan laporan jurnal, buku besar, kartu stok, laporan pembelian dan laporan penjualan obat pada apotek Jatisari?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam proyek akhir ini sebagai berikut:

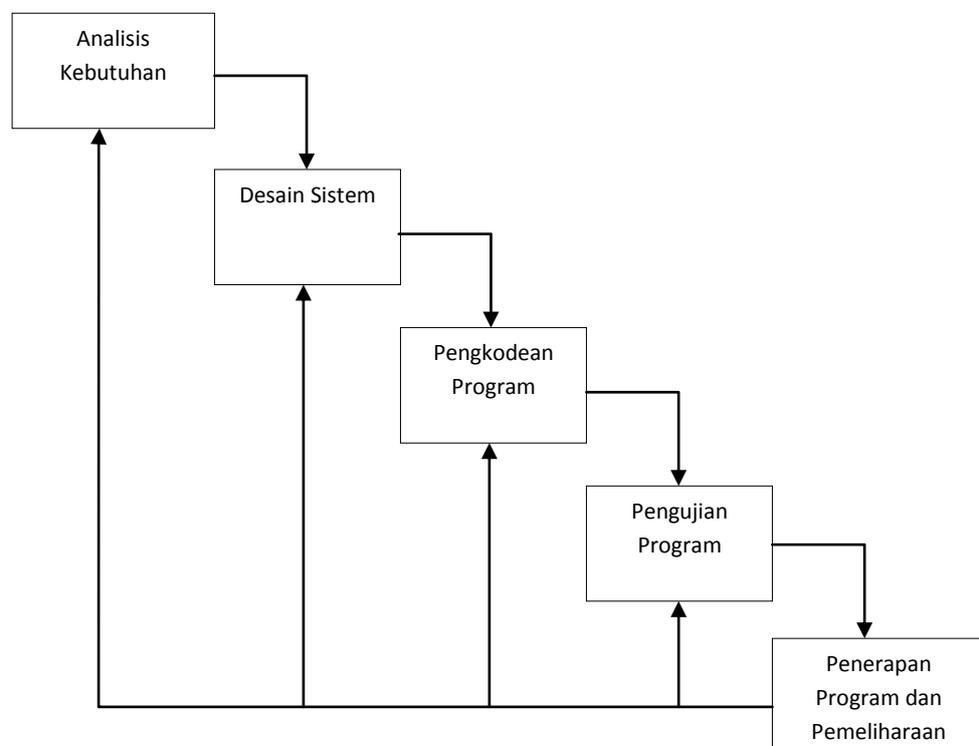
- a. Metode pencatatan menggunakan Basis Kas.
- b. Metode pencatatan persediaan menggunakan perpetual.
- c. Aplikasi tidak menangani retur pembelian dan penjualan.
- d. Aplikasi tidak menangani PPN.
- e. Aplikasi tidak menangani *expired* obat.
- f. Aplikasi dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *database MySQL*.

1.5 Definisi Operasional

- a. Apotek Jatisari adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan obat, saat ini apotek Jatisari memiliki sebanyak tiga karyawan terdiri dari bagian gudang, bagian penjualan, bagian keuangan, apoteker dan pemilik.
- b. Aplikasi adalah perangkat lunak komputer atau program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan pekerjaan tertentu.
- c. Persediaan merupakan barang yang dibeli untuk untuk diproses selanjutnya dijual.

- d. Penjualan merupakan transaksi dari suatu pihak ke pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut.
- e. *First In First Out (FIFO)* adalah metode masuk pertama keluar pertama (*First In First Out*) beranggapan bahwa barang yang pertama dibeli adalah yang pertama kali siap dan mempunyai urutan pertama untuk dijual.
- f. Apotek merupakan tempat untuk menjual obat atau tempat apoteker melakukan praktik farmasi.
- g. Web merupakan adalah sebuah situs yang berfungsi untuk meletakkan informasi di *WWW* dan menampilkan informasi yang terkolaborasi dengan desain dan beragam tampilan.

1.6 Metode Pengerjaan



Gambar 1-1
Ilustrasi Model Waterfall

Metode pengembangan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah dengan menggunakan metode berbasis terstruktur yaitu dengan menggunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)*. Dengan *waterfall model*. Metode *waterfall model* terdiri dari beberapa tahap diantaranya seperti Gambar 1-1 [1].

a. Analisis Kebutuhan

Manfaat dari analisis ini adalah untuk menentukan masalah-masalah atau kebutuhan-kebutuhan yang timbul.

- a) Melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara melakukan wawancara dengan Bapak Yayan dan petugas yang terlibat. Selain itu juga dilakukan pengamatan proses bisnis yang berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut maka proses bisnis yang sedang berjalan digambarkan menggunakan *flowchart*.
- b) Studi pustaka dengan memahami buku referensi, data yang diperlukan untuk menunjang pengerjaan proyek akhir ini.

b. Desain Sistem

Tahapan desain dilakukan untuk *mentranslasi* kebutuhan perangkat lunak dari tahapan analisis kebutuhan ke *representasi* desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Pada tahap ini dilakukan desain program yang akan dibangun.

- a) Desain antar muka menggunakan *Balsamiq Mockup*.
- b) Desain *database* menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.
- c) Desain program menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*.

c. Pengkodean Program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program computer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Desain diimplementasikan ke dalam bahasa yang dapat dibaca oleh mesin,

pembuatan kode program ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *Editor Notepad++* dan *database MySQL*.

d. Pengujian Program

Pengujian fokus pada perangkat dari segi logik dan fungsional, memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1-1
Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
		2016	2016	2016	2016	2016	2016
1	Analisis						
2	Desain						
3	Pengkodean						
5	Pengujian						
6	Dokumentasi						